

**PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER**  
**(Studi Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad, dan**  
**Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Jamaludin**

**NIM. 10411035**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamaludin

NIM : 10411035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Yang menyatakan



Jamaludin

NIM. 10411035



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr.-Jamaludin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jamaludin

NIM : 10411035

Judul Skripsi : Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter (Studi pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2014  
Pembimbing

Dr. sangkot Sirait, M.Ag  
NIP 19591231 199203 1 009



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/102/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER**  
(Studi Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad,  
dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jamaludin

NIM : 10411035

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 2 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 30 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ<sup>ط</sup>

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar“<sup>1</sup>*

*(Q.S LUQMAN 13)*

---

<sup>1</sup> Sofyan Abdul rosyid, dkk, *Al-Qur'an dan terjemahannya Edisi Ilmu pengetahuan*, cet ke-8, (Bandung: Al-Mizan Publishing house, 2011), hal. 412

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
ku persembahkan kepada  
Almamater Tercinta,*

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari jalan yang gelap gulita menuju jalan terang benderang kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai pemebelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter (Studi pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin) . Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, partisipasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr Sangkot Sirait, selaku Pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rofik M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada Kepala Sekolah MA Unggulan Al-Imdad Pandak dan Kepala Sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta beserta seluruh Civitas Akademisi penulis haturkan banyak-banyak terima kasih telah diterima dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga dirumah khususnya Ibunda Tercinta Ice Trisnawati dan Ayah yang dibanggakan Saidan yang tiada henti memberikan motivasi, nasehat dan do'a dalam mengerjakan skripsi dan pada umumnya dalam menggapai cita-cita menuju masa depan yang sukses dunia akhirat.
7. Kepada seluruh Keluarga di Masjid Darul Fadhillah Gedong Kuning, Bapak Wargiyanto, Ibu Endah, Dek Naya, Dek Ardha, Mas Aufa, Mas Saddam, dan Mas Hana yang selalu setia memberikan saran dalam pengerjaan Skripsi ini.  
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Penulis

**Jamaludin**  
NIM. 10411035



## ABSTRAK

**JAMALUDIN.** Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter (Studi pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah berbagai fenomena didalam sekolah-sekolah maupun di Madrasah-madrasah tentang pembelajaran yang berbasiskan pendidikan karakter yang penerapannya belum terlihat baik dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan menjadikan manusia yang berbudi luhur, beriman dan bertakwa. Dalam hal upaya penerapan pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter maka harus diketahui terlebih dahulu konsep Rancangan rencana Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan mengetahui teknik-teknik dalam menanamkan karakter pada peserta didik sesuai dengan materi ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan karakter pada dua lembaga pendidikan yang berbeda yaitu NU dan Muhammadiyah yakni dalam hal pembelajaran dan penanaman karakter ketauhidan dilembaga masing-masing.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Lapangan atau *Field Research* yang bersifat diskriptif kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi, data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis melalui 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Kesimpulan. Adapun Penelitian ini memakai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik triangulasi sumber data dan metode.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa upaya dalam pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah yaitu: 1. Metode cerita yaitu menceritakan atau mengisahkan suatu kisah yang membuat nalar peserta didik untuk mengikuti dan menjauhi suatu perbuatan yang baik dan buruk yang ditanamkan didalam cerita, 2. Arahan dan Nasehat yang diberikan langsung kepada semua peserta didik atau kepada peserta didik yang kebetulan melakukan kesalahan, 3. memberikan contoh teladan yang baik didalam kelas maupun diluar kelas secara berkelanjutan, 4. Menggunakan media Visual dengan Memutar video tentang kekuasaan Allah SWT seperti video Harun Yahya, 5. Memberikan kata-kata motivasi atau inspirasi sebelum atau sesudah pembelajaran mengenai pengembangan diri baik dalam hal duniawi maupun ukhrawi. Hasil dari penerapan pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan karakter menjadikan perkembangan pembelajaran dan nilai karakter peserta didik pada tiap masing-masing Madrasah menjadi lebih meningkat dari sebelumnya hingga 90% sudah lebih baik.

**Kata Kunci** : Pembelajaran Tauhid, Pendidikan Karakter, Strategi Pembelajaran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH UNG GULAN AL-IMDAD DAN MADRASAH MU'ALLI MIN MUHAMMADIYAH.....	39
A. GAMBARAN UMUM MA UNGGULAN AL-IMDAD.....	40
a. Letak Geografis.....	40
b. Identitas Madrasah .....	42
c. Sejarah Singkat.....	43
d. Visi dan Misi.....	44
e. Struktur Organisasi.....	45
f. Guru, Karyawan dan Siswa.....	46
g. Sarana dan Prasarana.....	50
B. GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH.....	53
a. Letak Geografis.....	53
b. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	54
c. Visi, Misi dan Tujuan.....	60
d. Struktur Organisasi.....	61
e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	62
f. Sarana dan Prasarana.....	75
g. Kegiatan Ektrakurikuler.....	78

BAB III : PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER.....	83
A. Proses Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad.....	83
1. Persiapan Pembelajaran.....	84
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
3. Evaluasi Pembelajaran.....	108
B. Proses Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.....	112
1. Persiapan Pembelajaran.....	112
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	122
3. Evaluasi Pembelajaran.....	136
C. Perbedaan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.....	141
a. Perbedaan dalam Metode Pembelajaran.....	141
b. Perbedaan dalam materi Pembelajaran.....	155
c. Perbedaan dalam nilai-nilai karakter yang ditanamkan.....	156
D. Hasil Pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan Karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Muhammadiyah Mu'allimin.....	163
1. Hasil pencapaian kompetensi dalam penanaman karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad.....	163
2. Hasil pencapaian kompetensi dalam penanaman karakter di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.....	167
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	172
B. Saran-saran .....	173
C. Kata Penutup .....	174
 DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	178

## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Guru dan Kariyawan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.....	47
TABEL II	: Keadaan siswa MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul tahun ajaran 2013/2014.....	49
TABEL III	: Sarana dan Prasarana MAU Al-Imdad.....	50
TABEL IV	: Guru Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah.....	62
TABEL V	: Daftar Musyrif dan Guru BK Madrasah Mu'allimin.....	66
TABEL VI	: Daftar Karyawan Madrasah Mu'allimin.....	68
TABEL VII	: Daftar Ruangan.....	73
TABEL VIII	: Daftar Elektronik.....	75
TABEL IX	: Daftar Elektronik di Ruang Multilingual.....	76
TABEL X	: Daftar Elektronik di Ruang Perpustakaan.....	76
TABEL XI	: Daftar Inventaris.....	77
TABEL XII	: Daftar Jenis Olahraga.....	82

## LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan data.....	178
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	182
Lampiran III	: Dokumentasi Photo Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran.....	191
Lampiran VI	: Jadwal Pembelajaran.....	193
Lampiran V	: RPP.....	196
Lampiran VI	: Struktur Madrasah Mu'allimin.....	201
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.....	202
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	203
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA.....	204
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.....	205
Lampiran XI	: Serifikat TOAFL.....	206
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL.....	207
Lampiran XII	: Sertifikat ICT.....	209
Lampiran XIV	: Daftas Riwayat Hidup.....	210



## **BAB I**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah cara paling tepat dalam mentransfer ilmu dan pengembangan potensi manusia dalam membentuk manusia yang cerdas, terampil dan beriman. Pembelajaran sangat penting karena lewat pembelajaranlah sosok manusia akan terbentuk karakternya, baik pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Dengan pembelajaran pula karakter manusia bisa dibentuk dan ditumbuh kembangkan hingga mengkristal dan mengakar.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif untuk membina dan mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Sehingga merupakan perbuatan dan usaha dari seorang pendidik untuk mentrasfer pengetahuannya (*transfer of knowledge*), kecerdasan kecakapannya serta keterampilannya kepada peserta didik. Untuk mengarahkan pada perubahan yang lebih baik, sebagai langkah untuk melestarikan dan menjaga nilai-nilai kepribadian yang luhur dan berkarakter mulia.<sup>1</sup>

Dalam mencetak karakter yang mulia dalam dunia pendidikan itu memiliki tiga aspek sasaran. *Pertama*, sasaran pengisian otak (*transfer of knowledge*). Disini yang paling ditekankan adalah mengisi kognitif peserta didik, mulai dari yang sederhana seperti menghafal sampai analisis. *Kedua*, mengisi hati, melahirkan sikap positif (*transfer of value*), sasarannya

---

<sup>1</sup> Supriyoko, konfigurasi politik pendidikan nasional, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), hal. 71-72.

menumbuhkan kecintaan kepada kebaikan dan membenci kejahatan. *Ketiga*, perbuatan (*transfer of activity*), timbul keinginan untuk melakukan yang baik dan menjauhi perilaku yang jelek.<sup>2</sup> Namun dalam praktik pendidikan, seorang pendidik masih berorientasi pada pendekatan kognitif saja dan kurang pada pendekatan afektif dan psikomotorik. Sehingga terlihat pada realitanya sikap karakter yang dimiliki peserta didik masih berlawanan dengan materi pelajaran yang diterimanya di dalam kelas.

Pengembangan karakter peserta didik didalam pembelajaran lebih efektif dan lebih cepat diserap oleh peserta didik karena didalam pembelajaran pengajar bisa langsung mencontohkan dan mempraktekkan nilai-nilai karakter contoh dalam kehidupan sehari-hari serta ada pengawasan dari pengajar kepada peserta didik mengenai hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai karakter yang diajarkan atau nilai karakter dalam agama seperti saling tolong menolong, rendah hati dan lain-lain, guru bisa dengan leluasa mengawasi dan mengajarkan nilai-nilai karakter di dalam pembelajaran karena salah satu fungsi guru adalah sebagai fasilitator.

Namun, disebagian sekolah-sekolah yang ada dialapangan ada yang hanya membelajarkan sesuai dengan SK, KD dan SKL tanpa mempertimbangkan pembelajaran karakter didalam pembelajaran tertentu hingga melepas bebas pola pikir peserta didik dalam pergaulan disekolah. Dalam pembelajaran yang baik dan yang berbasiskan pendidikan karakter saat ini seharusnya seperti yang dicontohkan oleh Luqman Al-Hakim yang

---

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Penidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indoneia)*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2004), hal. 39.



penuh hikmah dan penuh karakter didalam mengajarkan dan membelajarkan anaknya seperti yang digambarkan didalam surat Luqman ayat :13-16-17-18 dan -19

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
 يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ  
 يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٤﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٥﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا  
 تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٦﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ  
 وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٧﴾

Artinya : dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “ wahai anakku! janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. Luqman berkata; “wahai anakku! Sungguh, jika ada sesuatu perbuatan seberat biji sawi, dan berada didalam batu atau dilangit atau dibumi, niscaya Allah akan memeberinya balasan. Sesungguhnya Allah mahahalus<sup>3</sup>, Maha teliti ”. Wahai anakku laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) untuk berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh, sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dna membanggakan diri. Dan sederhanakanlah dalam berjalan<sup>4</sup>(Luqman : 13-16-17-18-19)<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Allah Maha halus ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimanapun kecilnya, Baca *Al-Qur'an dan terjemahannya Edisi Ilmu pengetahuan*, Penerbit Al-Mizan Publishing house, cet ke-8 Bandung : 2011 hal. 412

<sup>4</sup> Ketika berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat. *Ibid.*, Hal. 412

<sup>5</sup> Sofyan Abdul rosyid, dkk, *Al-Qur'an dan terjemahannya Edisi Ilmu pengetahuan*, cet ke-8, (Bandung: Al-Mizan Publishing house, 2011), hal. 412

Dalam ayat-ayat tersebut menjelaskan betapa Luqman orang yang diberi hikmah oleh Allah SWT mengajarkan anaknya untuk tidak menyekutukan Allah dan selalu mentaati perintahnya dengan pembelajaran dan nasihat-nasihat untuk menumbuhkan dan memperteguh karakter anaknya menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah yang Maha kuasa.

Menurut Bapak Imam Rosyidi, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam wawancara mengatakan :

“Menurut saya dalam Pembelajaran saya menyiapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik saya supaya pembelajaran atau pelaksanaan transfer ilmu dan penanaman nilai-nilai karakter bisa maksimal, saya juga selalu menyiapkan strategi dan metode yang sesuai dengan pendidikan karakter dengan menyisipkan nilai-nilai karakter ketika pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung seperti menyisipkan melalui strategi pembelajaran atau dengan metode seperti metode cerita yaitu mengisahkan tentang hal-hal positif yang dapat dan cepat diserap nilai-nilai karakternya oleh peserta didik, karena menurut saya metode cerita sangat tepat dalam menuangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter seperti dongeng mendongeng seperti anak yang masih kecil akan cepat menyerap nilai dalam sebuah cerita”<sup>6</sup>

Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya bergama islam. Terdapat berbagai macam Aliran-aliran, Golongan-golongan dan organisasi-organisasi masyarakat Islam. Dari sekian banyak aliran-aliran Ormas Islam yang paling besar diantara semuanya adalah Nahdatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Kedua organisasi islam inilah yang paling berpengaruh dan berperan penting didalam islam Indonesia. Mereka punya cara, pikiran,

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara pada hari senin, 3 April 2014 pada pukul 13:00 dengan Bapak Imam Rosyidi selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah di ruang guru pada saat jam istirahat.

strategi dan metode sendiri dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an dan hadits, keduanya memiliki perbedaan yang sakral dalam penanaman, cara, dan teknik pembelajaran didalam pendidikan disemua jenjang. Dua golongan besar ini mempunyai lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi ranah dan wadah dalam membentuk Peserta didik dengan penanaman karakter yang sesuai dengan paham mereka sendiri seperti Pondok Pesantren dan Madrasah-madrasah swasta yang bahkan menjadi lembaga pendidikan terbesar di Indonesia. Menurut Bapak Muhammad Mahfudz, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Unggulan Al-Imdad dalam wawancara mengatakan :

“Dalam hal penanaman nilai-nilai karakter dan perbedaan dalam pemahaman aliran-aliran dalam islam saya memberikan pemahaman kepada peserta didik saya untuk tidak mengklaim sesuatu dari penampakan saja akan tetapi harus tau dulu baru mengklaim itu apa, benar atau salah bukan hanya mendengar dari orang lain, walaupun hal itu tidak sesuai dengan pemahaman yang dibawa maka saya menekankan kepada peserta didik saya untuk tidak menyalahkan pemahaman orang lain akan tetapi menyuruh mereka untuk belajar dan mempelajari perbedaan tersebut”<sup>7</sup>

Kedua aliran ini adalah sebagian dari banyak aliran-aliran dan golongan-golongan didalam islam yang mana Rasulullah SAW telah menyebutkan bahwa Ummatnya akan terpecah menjadi beberapa golongan, didalam suatu riwayat menyebutkan lebih spesifik menjadi 73 Golongan, dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda:

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara pada hari Rabu, 12 Maret 2014 pada pukul 10:00 dengan Bapak Muhammad Mahfudz selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Unggulan Al-Imdad di ruang Sekretariat pada saat jam istirahat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِفْتَرَقَ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى أَوْ ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَتَفَرَّقَتِ النَّصَارَى عَلَى إِحْدَى أَوْ ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَمْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً

Dari Abi Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Yahudi terpecah menjadi 71 atau 72 golongan, nasrani terpecah menjadi 71 atau 72 golongan. Dan umatku terpecah menjadi 73 golongan. (HR Abu Daud, Tirmizi, Ibnu Majah, Ibu Hibban dan Al-Hakim)<sup>8</sup>

Sekalipun dalam satu kelompok besar pun ada perbedaan dalam menyikapi soal-soal yang berkembang di tanah air, seperti soal Neo-liberalisme, pluralisme agama, dan lain-lain. Ditengah perbedaan pendapat dan menghindari cara-cara kekerasan dan pemaksaan. Akan tetapi kompleksitas persoalan umat islam, karena kelompok-kelompok yang disebut sebagai fundamentalis itu sedikit, tidak bisa langsung masuk pada ormas-ormas islam yang *mainstream*, seperti NU dan Muhammadiyah, sebab NU dan muhammadiyah dari sejak awalnya sebenarnya merupakan corak islam moderat, bukan fundalis-radikal sehingga kelompok tersebut tidak bisa masuk dengan leluasa kelompok fundamentalis memang akan dengan kentara berhadapan dengan mayoritas pemahaman *mainstream* NU dan Muhammdiyah, hanya sayangnya sekalipun sedikit, kelompok fundamentalis-radikal itu terus bergerak merengsek maju melalui segala celah yang aspirasi mereka bisa menjadi *mainstream*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Era Muslim, "Kedudukan Hadits Perpecahan Umat Jadi 73 Golongan", diakses pada 12 juni 2013 pukul 05:07 WIB pada situs <http://www.eramuslim.com/hadits/kedudukan-hadits-perpecahan-umat-jadi-73-golongan.htm#.UbcUgRYVuSp>, hal. 1

<sup>9</sup>Zoly Qodir, *Gerakan Sosial Islam Manifesto kaum berima*. (Yogyakarta; PustakaPelajar. 2009), hal. 88

Menanggapi hal tersebut Bapak Zaini Munir Fadholi, selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam wawancara mengatakan :

“Mengenai perbedaan pemahaman, isu-isu pluralisme dan radikalisme dalam islam pada saat ini, saya dalam mengajarkan peserta didik saya selalu memberikan pemahaman mengenai aliran-aliran dalam islam baik cara berfikir mereka atau hal-hal perbedaan dalam melaksanakan ibadah. Tapi saya selalu menjaga peserta didik saya supaya hati-hati *mentakfirkan* (Mengkafirkan) seseorang jika mereka masih bersyahadat atau syahadat kita sama maka kita tidak boleh mengkafirkan seseorang karena didalam islam ada perbedaan-perbedaan dalam pemahaman kecuali kalau berbeda dalam hal akidah maka bisa dikatakan kafir karena pegangan kita adalah Al-Qur'an dan Al-Sunnah”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasannya dalam pengajaran bukan hanya mengajarkan tentang apa yang tertuang didalam buku paket atau LKS saja, akan tetapi guru perlu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai perbedaan pemahaman dalam aliran-aliran islam karena didalam buku LKS atau buku paket juga terdapat hal-hal mengenai perbedaan dalam pemahaman sehingga guru harus menggunakan banyak referensi didalam pembelajaran supaya jika peserta didik berada dilingkungan masyarakat yang plural atau memiliki perbedaan pemahaman tidak langsung menyalahkan dan mengklaim orang lain salah, syirik, kafir dan sebagainya akan tetapi menggunakan analisis mengenai pemahaman dan sumber akidah yang dibawa orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis perlu meneliti dan meneliti dan menganalisis terkait pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah melalui pembelajaran didalam kelas. Dalam penelitian ini nantinya, peneliti akan memfokuskan penelitian pada

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara pada hari Selasa, 4 Maret 2014 pada pukul 09:30 dengan Bapak Zaini Munir Fadholi, selaku guru Akidah Akhlak di Aula Masjid pada saat jam Istirahat.

pembelajaran yang berbasiskan pendidikan karakter. Penulis akan berusaha meneliti dan menelaah kegiatan pembelajaran serta cara dan strategi yang tepat dalam penanaman karakter kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itulah penulis merasa penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan dan merasa terdorong untuk mengupasnya dengan judul : Pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan Karakter (Studi pembelajaran pada MA Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis membuat beberapa rumusan masalah supaya menjadikan penelitian ini lebih fokus, tidak melenceng dan melebar dan juga supaya lebih mudah dalam menemukan hasil, alternatif dan solusi. Beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Proses Penerapan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah ?
2. Bagaimana Perbedaan Penerapan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter pada Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah?
3. Bagaimana Hasil dari proses Penerapan pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan dari Rumusan masalah yang tertera diatas maka, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Mumammadiyah.
  - b. Untuk mengetahui Perbedaan penerapan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter pada Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
  - c. Untuk mengetahui Hasil Penerapan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter pada Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
4. Untuk mengetahui hasil dari proses Penerapan pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

### **2. Kegunaan**

#### **a. Secara Teoritis**

1. Sebagai sumbangan dalam upaya memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan terkait dengan peran pembelajaran Tauhid yang berbasis pendidikan karakter di Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

2. Mengembangkan wawasan keilmuan bagi semua praktisi pendidikan baik itu Guru-guru Formal maupun Non-Formal atau para Kiyai/Da'i/Penceramah dipelosok dimanapun berada dan semua orang dalam pendidikan khususnya mengenai pembelajaran Tauhid yang berbasis pendidikan karakter didalam lembaga pendidikan NU dan Muhammdiyah. Bahwasannya dalam penerapan dan penanaman Nilai-nilai karakter tidak semudah membalik telapak tangan, perlu kesabaran, niat dan tekad yang kuat dalam memantau mengawasi dan membiasakan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam penelitian ini dari Dua Aliran yang terbentuk dalam organisasi atau lembaga pendidikan mempunyai karakter dan pemahaman sendiri dalam Agama. jadi, penulis berharap dan bermaksud dengan hasil penelitian ini dapat menyadarkan mereka supaya selalu menghargai pendapat sesama dan mengedepankan toleransi dalam memahami perbedaan pemahaman sehingga tidak terjadi perdebatan yang berakhir anarkis dan *extreme* serta kesadaran untuk tidak memaksa kehendak dan keyakinan sendiri yang dianggap benar kepada orang lain akan tetapi bertindak bijaksana dan netral dalam memandang perbedaan khususnya ketika berada dilembaga pendidikan yang bukan sealiran dan sepemahaman dengan pemahaman sendiri.

b. Secara Praktis



Sebagai upaya pemecahan masalah yang ada terkait dengan peranan pembelajaran tauhid yang berbasis pendidikan karakter didalam Madrasah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah menjadi alternatif bagi keluarga, masyarakat maupun guru untuk mengatasi problem yang dihadapi serta bagi semua masyarakat umum untuk selalu menghargai pendapat dan perbedaan pemahaman diantara dua aliran tersebut.

#### **D. Kajian Pustaka**

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah bahwasannya pembahasan dan penelitian mengenai pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter pada Lembaga pendidikan NU dan Muhammadiyah difakultas tarbiyah terdapat hanya bebrapa saja dari 10 tahun terakhir. Setelah melakukan penelusuran kepustakaan, pembahasan mengenai penelitian yang berjudul "Pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan Karakter (Studi pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan AL-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)" memiliki sedikit relevansi dengan penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya :

1. Ihda Husna Fajri (09410161) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Pendidikan Karakter Kediplinan dikelas VIII SMP N 15 Yogyakarta" dalam penelitian ini menyimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran PAI yang berbasiskan Pendidikan karakter pengajar harus memahami dan membuat

konsep RPP yang baik dan benar serta melakukan upaya pendekatan-pendekatan seperti pendekatan psikologis, arahan dan nasehat dalam hal upaya menrapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan karakter.<sup>11</sup>

2. Skripsi Muhammad Thohirin (97413675) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 dengan judul “Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran tauhid mempunyai metode-metode dalam pembelajarannya dan pada metode pembelajarannya tidak akan lepas dari aliran yang dianut pada Islamic centre bin baz yaitu lebih mengacu pada ajaran salafi.<sup>12</sup> Skripsi ini mencoba menerapkan beberapa metode dan menggabungkan metode primitif dan metode modern misalnya metode *halaqoh*<sup>13</sup> dengan metode induktif yang sebnarnya semua metode sudah ada dari zaman pendidikan islam terdahulu.dari metode-metode diatas kebanyakan adalah metode pembelajaran pada zaman terdahulu seperti yang sudah disebutkan yaitu, *Halaqoh*, dan Hafalan. Persamaannya penelitian ini dengan skripsi ini adalah sama-sama dalam meneliti pembelajaran tauhid hanya saja dalam

---

<sup>11</sup> Ihda Husna Fajri, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Pendidikan Karakter Kediplinan dikelas VIII SMP N 15 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 75

<sup>12</sup>Muhammad Thohirin, “Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 15

<sup>13</sup>*Halaqah* atau *halqah* artinya Cincin; lingkaran. Kalimat *halqah min al-nas* (حلقة من الناس) artinya kumpulan orang yang duduk. Lihat Kamus Al-Maurid, hlm. 308.

skripsi ini fokus pada pembelajarannya saja sedangkan perbedaannya adalah penulis ingin meneliti pembelajaran tauhid yang berbasis pendidikan karakter serta perbedaan antara aliran-aliran dari lembaga pendidikan yang berbeda.

3. Skripsi Edi Hermawan (08410074) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan Judul “Metode Pembelajaran Tauhid di panti wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta”. Dari skripsi ini mencoba menerapkan beberapa upaya metode dalam pembelajaran yang berbeda dengan skripsi Muhammad Thohirin khususnya dalam pembelajaran tauhid. Ada beberapa metode yang ditawarkan dalam skripsi ini yang dikutip dari Prof. Dr. Omar Muhammad Al-Toumy. Tujuan dari skripsi ini adalah dalam menerapkan metode-metode tersebut maka peserta didik akan menjadi lebih antusias dalam menerima pelajaran tauhid dan memotivasi peserta didik untuk terus belajar tauhid.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini adalah masih sama-sama dalam meneliti pembelajaran tauhid akan tetapi skripsi ini fokus pada metodenya saja.
4. Skripsi Atina Catur Fauziyah (09410221) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan Judul “Pendidikan Karakter anak dalam keluarga muslim pada komunitas

---

<sup>14</sup> Edi Hermawan, “Metode Pembelajaran Tauhid di panti wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 12

Jamaah Masjid Baitul Hamdi Umbulharjo Yogyakarta”<sup>15</sup>Jika ditelaah dari cara dan metode pengumpulan data jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*FieldResearch*) yang mencoba meneliti pendidikan karakter anak didalam keluarga yang tergabung dalam komunitas jamaah masjid. Jadi skripsi ini mencoba meneliti karakter anak yang hidup dan tinggal didalam komunitas yang religious. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini adalah dalam hal pendidikan berbasis pendidikan karakter yang di telaah dalam keluarga muslim sedangkan penulis menelaah didalam pembelajaran di Madrasah.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran Tauhid**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Dalam kamus besar bahasa indonesia Pembelajaran berasal dari kata “Belajar” yang dibubuhkan awalan Pe- dengan akhiran -an. Belajar diartikan usaha, berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; membaca; yang disebabkan oleh pengalaman. Pembelajaran adalah sebuah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atas kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan; peroses, perbuatan, dan cara mendidik.<sup>16</sup>Jadi, secara sederhana, Seperti yang di paparkan oleh Muhaimin Pembelajaran

---

<sup>15</sup> Skripsi Atina Catur Fauziyah “Pendidikan karakter anak dalam keluarga muslim pada komunitas jamaah masjid baitul Hamdi umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 13

<sup>16</sup>Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux, (Semarang; Widya Semarang, 2005), hal. 21.

berarti usaha dan upaya membelajarkan untuk belajar.<sup>17</sup> Menurut Oemar Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sedang mempengaruhi pencapaian tujuan dari pembelajaran.<sup>18</sup>

Sedangkan didalam Pasal 1 Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Menyatakan Bahwa “Pembelajaran adalah Proses Interaksi Peserta didik dengan Pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”<sup>19</sup>

Sangkot Sirait dalam bukunya Tauhid dan pembelajarannya menyatakan secara sederhana, pembelajaran tauhid dapat diartikan sebagai proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) tentang bagaimana tauhid diajarkan. Dengan demikian karena ia merupakan proses maka di dalamnya terdapat berbagai macam unsur yang saling terkait seperti guru, metode, materi, pendekatan hingga sampai kepada yang lebih detail seperti evaluasi. Oleh karena luasnya aspek yang semestinya dibahas, serta terbatasnya fasilitas untuk melakukannya, maka tidak semua aspek tersebut disampaikan di sini, kecuali beberapa model atau pendekatan saja.<sup>20</sup>

## **b. Pengertian Tauhid**

---

<sup>17</sup>Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam*. (Surabaya; Citra Media, 1996), hal. 186.

<sup>18</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta; Citra Media, 1995), Hal. 26.

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

<sup>20</sup> Sangkot Sirait, *Tauhid dan pembelajarannya*, (Yogyakarta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 13.

Sedangkan Tauhid secara Etimologis Adalah Masdhar dari kata wahhada-yuwahhidu (وحد - ويحد - توحيد ا) yang berarti “mempersatukan”, berasal dari kata “wahid” (واحد) yang berarti “satu”.

Sedangkan menurut agama Islam, tauhid itu ialah “keyakinan tentang satu atau Esanya Tuhan”, dan segala pikiran dan teori berikut dari dalil-dalilnya yang menjurus kepada kesimpulan bahwa tuhan itu satu-satunya Ilmu Tauhid. Di dalamnya termasuk soal-soal kepercayaan dalam Agama islam. Menurut kaidah atau definisi para ahli, Ilmu tauhid adalah:

علم يبحث فيه عن اثبات العقائد  
الدينية بالادلة البقية.

“Ilmu yang membahas segala kepercayaan keagamaan dengan menggunakan dalil-dalil yang meyakinkan”<sup>21</sup>

Jadi Secara Sederhana, Pembelajaran Tauhid dapat diartikan sebagai proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) tentang bagaimana tauhid diajarkan. Dengan demikian karena ia merupakan proses maka didalamnya terdapat berbagai macam unsur yang saling terkait seperti guru, metode, materi, pendekatan hingga sampai kepada yang lebih detail seperti Evaluasi. Pembelajaran Tauhid Merupakan salah satu komponen dalam Kurikulum pendidikan Agama Islam di Lembaga

---

<sup>21</sup>Zainudin, *Ilmu Tauhid lengkap*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 3.

Pendidikan Madrasah. Adapun dalam lembaga pendidikan Umum sudah tercantum didalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **c. Tahapan Pembelajaran**

#### 1) Tahapan Pendahuluan/Persiapan

Dalam tahap pendahuluan ini berisi tahapan perencanaan pembelajaran kedepan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil apa yang diharapkan dalam akhir pembelajaran dan tentunya akan dijadikan pedoman dalam proses pengajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan didalam tahapan persiapan yaitu :

- a) Merumuskan Tujuan/ Kompetensi Pengajaran yaitu, perumusan tingkah laku/ kemampuan-kemampuan yang dirumuskan secara khusus (spesifik), operasional dan berupa jenis-jenis kemampuan/tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak didik setelah mereka mengikuti pelajaran-pelajaran yang kita berikan kepada mereka
- b) Mengembangkan/ Mempersiapkan Alat-Alat Evaluasi, Langkah ini memiliki fungsi yang nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan yang telah dirumuskan dalam tujuan pengajaran tersebut

- c) Merancang dan Menetapkan Kegiatan-Kegiatan Mengajar, Dalam langkah ketiga ini dapat berupa kegiatan-kegiatan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa selama proses pengajaran nantinya yang juga harus dirumuskan, agar siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.
- d) Merencanakan Program Kegiatan, yakni termasuk didalamnya menyusun materi pelajaran, silabus dan lain-lain.

## 2) Tahapan Pelaksanaan

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan tehnik pembelajaran, pemanfaatan seperangkat media dan tentunya dengan tambahan pemahaman/ penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar dan yang lainnya yang relevan untuk proses pembelajaran. Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya ialah:

- 1) Aspek pendekatan dalam pembelajaran
- 2) Aspek Strategi, Metode dan Taktik
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Pemanfaatan/ penggunaan alokasi waktu yang telah disediakan dengan baik
- 5) Pengelolaan kelas

## 3) Tahapan Evaluasi



Evaluasi adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi untuk dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran kedepannya. Seharusnya evaluasi tidak hanya dilakukan dengan mengadakan ulangan harian atau ulangan umum saja. Tetapi, hendaknya dilakukan tiap kali selesai proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dan kemajuan peserta didik setiap kompetensi dasar dengan mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Moekijat (seperti dikutip Mulyasa) mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

- a) Evaluasi belajar pengetahuan (kognitif), dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan.
- b) Evaluasi belajar keterampilan (psikomotorik), dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik itu sendiri.
- c) Evaluasi belajar sikap (afektif), dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program.

## 2. Pendidikan Karakter

*“Penghinaan dan Penindasan mental Oleh guru-guru yang tak mau peduli dan mementingkan diri sendiri akan membawa kehancuran bagi benak kaum muda yang tak mungkin bisa diperbaiki dan sering menimbulkan pengaruh yang merugikan dalam kehidupan nanti”*

(Albet Einstein) Dikutip Oleh Alice Calaprice.<sup>22</sup>

Secara umum dan secara garis besar dari sekian banyak definisi dan pengertian mengenai pendidikan bisa dianggap sebagai suatu proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang telah dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Seperti UU sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itulah, kata pendidikan yang berasal dari *educare* atau bahasa inggris *education* berasal dari bahasa latin *udecare* atau *educere*, yang artinya melatih atau menjinakkan (seperti dalam konteks manusia menjinakkan hewan-hewan yang liar menjadi jinak sehingga bias ditenakkan) ; juga berarti menyuburkan (membuat tanah menjadi baik dan siap menjadi persemaian tumbuhan yang berkembang baik karena digarap dan diolah).<sup>23</sup>

Karakter berasal dari bahasa Yunani *Kharakter* yang berakar dari diksi “*Kharassein*” yang berarti memahat atau mengukir

---

<sup>22</sup> Alice Calaprice, *Einstein Juga manusia: kumpulan pendapat Einstein tentang segala hal*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm, 114.

<sup>23</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan karakter konstruksi teoritik dan praktik*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 288

(*toinscribe/toengrave*), sedangkan dalam bahasa latin karakter bermakna membedakan tanda. Dalam bahasa indonesia , Karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan/tabi'at/watak. Karakter dalam *American Herriage Dictionary*, merupakan kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari pribadi yang lain. Dalam kamus besar bahasa indosia (KBBI) karakter memiliki arti tabi'at; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>24</sup>

Menurut Thomas Lickona yang dikutip oleh Agus wibowo, Karakter Merupakan sifat Alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulialainnya.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Kemendiknas (2010) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.<sup>26</sup>

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama,

---

<sup>24</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan karakter pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta; Familia (Grup Relasi Inti Media), 2011), hal. 1-2

<sup>25</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), hal. 32

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal.35

lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.<sup>27</sup>

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai “*the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development*”.<sup>28</sup>

Menurut David Elkind dan Freddy Sweet Ph.D. yang dikutip oleh Sri Narwanti Pendidikan Karakter dimaknai sebagai berikut:

“Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon care ethnical values. When we think about the kind of character we want for our children, it is clear that we want them to be able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right, even in the face of pressure from without and temptation from within”<sup>29</sup>

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi

---

<sup>27</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan karakter pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta; Familia (Grup Relasi Inti Media), 2011), hal. 1-2

<sup>28</sup>*Ibid.*, hal.14

<sup>29</sup>*Ibid.*, hal.15

ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) berdasarkan Pancasila. Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono lima hal dasar yang menjadi tujuan gerakan nasional pendidikan karakter. Gerakan tersebut diharapkan menciptakan manusia Indonesia yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelima dasar tersebut adalah:

- 1) Manusia Indonesia harus bermoral, berakhlak, dan berperilaku baik. Oleh karena itu, masyarakat diimbau menjadi masyarakat religius yang anti kekerasan.
- 2) Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas dan rasional, berpengetahuan dan memiliki daya nalar tinggi.
- 3) Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang inovatif dan mengejar kemajuan serta bekerja keras mengubah keadaan.
- 4) Harus bisa memperkuat semangat. Seberat apapun masalah yang dihadapi jawabannya selalu ada.
- 5) Manusia Indonesia harus menjadi patriot sejati yang mencintai bangsa dan negara serta tanah airnya.

Tujuan pendidikan karakter menurut Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana.<sup>30</sup> yang dikutip oleh Sri Narwanti adalah :

- 1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik proses

---

<sup>30</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan karakter pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta; Familia (Grup Relasi Inti Media), 2011), hal. 16

sekolah maupun setelah proses sekolah (Setelah lulus dari sekolah)

- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

Pendidikan karakter berfungsi : (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; dan (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.<sup>31</sup>

### **3. Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter**

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasannya pembelajaran adalah suatu usaha manusia dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan berbagai cara dan strategi dalam menumbuhkan potensi intelegensi maupun afeksi. Pembelajaran Tauhid adalah pembelajaran yang membahas mengenai ketuhanan, keesaan Allah SWT

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hal, 17

dimana dalam pembelajaran tersebut terjadi suatu proses pengajaran yang melibatkan interaksi antara seorang pengajar dan peserta didik. Pengajar bertugas untuk mengembangkan potensi intelegensi peserta didik dalam memahami apa yang diajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter didalam pembelajaran. Pengajar harus pandai dalam menyusun strategi dan memahami peserta didik untuk bisa menanamkan karakter-karakter dalam pembelajaran supaya bisa mengkristal, tertanam dan mengakar dalam kepribadian pserta didik.

Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter ialah pembelajaran yang mengajarkan ilmu tentang tauhid kepada peserta didik dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dengan menyisipkan melalui strategi, metode atau media dalam pembelajaran. Adapun nilai-nilai karakter yaitu ada 18 karakter dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Kemendikbud. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. Adapun 18 nilai dalam pendidikan karakter bangsa tersebut adalah:<sup>32</sup>

- 1) Religius
- 2) Jujur
- 3) Toleransi
- 4) Disiplin

---

<sup>32</sup> Menkokesra, *18 Nilai pendidikan karakter bangsa sebagai salah satu antisipasi tawuran pelajar*, <http://www.menkokesra.go.id/content/18-nilai-pendidikan-karakter-bangsa-sebagai-salah-satu-antisipasi-tawuran-pelajar> diunduh pada tanggal 10 Juni 2014

- 5) Kerja keras
- 6) Kreatif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Rasa ingin tahu
- 10) Semangat kebangsaan
- 11) Cinta tanah air
- 12) Menghargai prestasi
- 13) Bersahabat/komunikatif
- 14) Cinta damai
- 15) Gemar membaca
- 16) Peduli lingkungan
- 17) Peduli sosial
- 18) Tanggung jawab

Dalam rangka implementasi Standar isi yang termuat dalam standar nasional Pendidikan, maka pembelajaran tauhid, yang mana didalam kurikulum pendidikan disebut “Akidah”, dapat dilakukan dengan pembelajaran terpadu melalui beberapa Model atau pendekatan pembelajaran. Beberapa model dan pendekatan pembelajaran tersebut yaitu<sup>33</sup> :

### **1. Pembelajaran Tematik**

---

<sup>33</sup>Sangkot Sirait, *Tauhid dan pembelajarannya*, (Yogyakarta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 10



Pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada mahasiswa.

## **2. Pembelajaran Kontekstual**

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching Learning) atau biasa disingkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajar bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar. Cara yang dilakukan adalah materi dimaknai sesuai dengan konteksnya, atau konteks sendiri sebagai langkah untuk menentukan materi yang relevan.

## **3. Pembelajaran bermain Peran**

Bermain peran merupakan salah satu model pembelajaran tauhid yang diarahkan pada upaya-upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta mahasiswa. Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi, kemampuan kerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian.

Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan nalar manusia dengan cara memperagakan dan

mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

#### **4. Pembelajaran Partisipatif**

Pembelajaran partisipatif merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

#### **5. Pembelajaran belajar Tuntas**

Belajar tuntas berasumsi bahwa dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis. Kesistematikan akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencari tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan pembelajaran harus diorganisir secara spesifik untuk memudahkan pengecekan belajar. Evaluasi yang dilaksanakan setelah para peserta didik menyelesaikan suatu kegiatan belajar tertentu merupakan dasar memperoleh balikan (*Feedback*).

#### **6. Pembelajaran Inkuiri**

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan mahasiswa untuk mencari dan menyelidiki suatu benda (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, logis, kritis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

#### **7. Pembelajaran Ekspositor**

Strategi lainnya untuk mengajarkan konsep tauhid adalah dengan pendekatan ekspositori, berbeda dengan inkuiri, pada pendekatan ekspositori, peserta dimotivasi sejak awal untuk menemukan contoh-contoh yang dikembangkannya sendiri untuk mengategorikan sebuah konsep. Namun demikian pengajar harus menjelaskan secara rinci tentang konsep yang dibicarakan itu. Pendekatan ekspositori lebih sesuai digunakan dikelas-kelas yang sudah tinggi secara detail, dan komprehensif, mengingat kelompok tersebut sudah berfikir secara konseptual.

#### **8. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)**

Pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan banyak dikenal adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau disingkat PAIKEM. Disebut demikian karena pembelajaran ini dirancang agar mengaktifkan peserta, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Saat ini, secara umum, sebagian besar diatur secara klasikal. Peserta didik duduk dan lebih

banyak mendengarkan pengajar. Dalam pembelajaran PAIKEM pengolahan kegiatan peserta didik lebih bervariasi, termasuk kelompok kerja, kerja berpasangan, kerja perorangan, dan klasikal. Dalam pembelajaran PAIKEM model tersebut bisa dikelola dalam beberapa alternatif.

## **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara dan teknik yang bersifat ilmiah penulis dalam mencari dan mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengumpulkan data dengan metode penelitian yang efektif dan inovatif dalam membahas dan pengembangan dari permasalahan dalam penelitian ini.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian Lapangan (*Field Research*) yang bersifat diskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan datanya di lapangan. Untuk mendapatkan data yang jelas dan benar maka harus terjun kelapangan.

Sedangkan menurut jenis datanya penelitian ini termasuk analisis kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada (*Natural setting*);

penelitian ini juga disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>34</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Pendidikan Karakter dan Pendekatan Sosial. Pendekatan penelitian pendidikan karakter, di mana pendekatan ini merupakan disiplin kepribadian dalam pendidikan. Sedangkan pendekatan sosial adalah pendekatan yang mengacu pada nilai dan norma dalam kehidupan yang mana dalam hal ini dilakukan didalam lingkungan Madrasah.

Pendekatan Sosial yang dilakukan penulis disini yaitu dengan melihat dan menerapkan teori sosial dalam menganalisis. Sedangkan Pendekatan Pendidikan Karakter merupakan pendekatan yang akan dilakukan oleh penulis dengan melihat kepribadian dan sikap serta tingkah peserta didik dalam pembelajaran.

## 3. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penentuan subjek. Subjek informan adalah orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi. Subjek yang penulis pilih disini adalah :

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 1

- a) Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad.
- b) Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
- c) Semua peserta didik Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad.
- d) Semua peserta didik Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

#### 4. Penentuan Objek Penelitian.

Sedangkan objek penelitian adalah Variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini adalah Perbedaan pembelajaran Tauhid di dua lembaga pendidikan yaitu, Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah serta penanaman karakter didalam pembelajaran tersebut.

#### 5. Indikator Penelitian

- a. Proses Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter
  - 1) Persiapan dan perencanaan dalam pembelajaran.
  - 2) Menentukan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik.
  - 3) Mengutamakan metode dan strategi dalam pembelajaran.
  - 4) Pengajaran yang baik, contoh teladan dan pembiasaan.
- b. Usaha-usaha dan bentuk-bentuk penerapan pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter
  - 1. Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad
    - 1) Memberikan teguran

- 2) Memberikan nasehat
  - 3) Metode cerita
  - 4) Memberikan kata-kata motivasi
  - 5) Memberikan contoh teladan dan Pembiasaan
  - 6) Menyisipkan nilai karakter disela-sela penjelasan
2. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah
    - 1) Pengamatan secara langsung
    - 2) Memberi teguran
    - 3) Memberi nasehat
    - 4) Metode cerita
    - 5) Memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT
    - 6) Memberikan kata-kata inspiratif
- c. Hasil Penerapan pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter
1. Meningkatkan kebiasaan beribadah peserta didik
  2. Meningkatkan karakter positif peserta didik dalam lingkungan Madrasah seperti menghormati guru, solidaritas dan toleransi terhadap teman dan lain-lain.
  3. Adanya usaha peserta didik untuk menjauhkan diri dari sifat-sifat buruk
  4. Menjadikan peserta didik semakin meingkatkan diri untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain
  5. Memberikan suasana harmonis dilingkungan madrasah
6. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>35</sup> Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.<sup>36</sup>

Dalam metode observasi ini peneliti mengamati proses pembelajaran didalam kelas semenjak dimulai sampai pada akhir pembelajaran dengan memperhatikan teknik dan cara pembelajaran dan membuat kesimpulan serta hipotesis dalam menjadikan sebelum melakukan wawancara.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak bisa mendekati informan secara langsung. sumber informan atau guru bagi si peneliti harus menjadi akrab dan nyaman dalam meningkatkan tali silaturahmi.

---

<sup>35</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

<sup>36</sup> Burhan Bung, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 60



wawancara tidak bisa secara langsung meminta tentang topik yang diketahui, Hal ini bisa mengejutkan dan bahkan menganggap si peneliti sebagai makhluk asing yang harus dihindari.<sup>37</sup> Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.<sup>38</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumen secara umum merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif selama proses penelitian.

Dalam Dokumentasi penelitian ini akan memperlihatkan sebagian kegiatan-kegiatan penting dalam proses penelitian yang berfungsi sebagai penguat data-data yang lain.

### 7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan

---

<sup>37</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal 179

<sup>38</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 72

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal. 82

dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>40</sup> Di dalamnya terdapat proses diantaranya :

- a. Menelaah dan menganalisis seluruh data, yakni semua data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dibaca, dipelajari, dianalisis dan ditelaah secara teliti dan seksama.
- b. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada tema atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>41</sup>
- c. Display data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup>
- d. Kategorisasi, yakni merupakan pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian menjadi satu kesatuan. Kategorisasi berarti penyusunan kategori yang mana tidak lain adalah salah satu tumpukan dari sepereangkat

---

<sup>40</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 87.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hal. 93.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal. 95

tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu.

e. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan metode ini penulis ingin menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda yaitu dari guru mata pelajaran Akidah akhlak dengan peserta didik Madrasah Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang ada didepan umum.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil atau isi dokumen lainnya.

f. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.<sup>43</sup>

#### 1. Metode Berfikir

Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir Induktif. Metode berfikir induktif merupakan proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju ke suatu teori, atau mengorganisasi fakta-fakta atau data-data yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta khusus di tarik menjadi generalisasi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menjadikan penelitian ini mudah dan focus terhadap kajian serta tersusun sistematis , maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut yang mana Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian :

*Bagian pertama* terdiri dari beberapa halaman formalitas resmi penulisan skripsi, yaitu : Halaman Sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal. 99.

*Bagian Kedua* merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, Landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Dalam bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II. Bab ini membahas tentang gambaran umum dua lembaga pendidikan yang menjadi Objek dalam penelitian ini yaitu, Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad, dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

BAB III. Bab ini membahas tentang proses pembelajaran, perbedaan dan hasil dari penerapan pembelajaran tauhid yang berbasis karakter didalam dua lembaga pendidikan yang berbeda. Pada bab ini adalah bagian dalam pengaplikasian landsan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I.

BAB IV. Penutup: terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bab ini merupakan akumulasi dan tujuan ini dan akhir dari bab-bab sebelumnya yang berisi temuan hasil dari penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar Pustaka, daftar riwayat hidup dan Lampiran yang berisikan surat keterangan dari tiga lembaga pendidikan bahwasannya telah melakukan penelitian, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Bagian Akhir



## **BAB IV**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Penutup**

Setelah Penulis melakukan serangkaian kegiatan penelitian di MAU Al-Imdad Pandak Bantul dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, secara sederhana penulis menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di MAU Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Adapun kesimpulan dari data-data yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Proses kegiatan pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Sebelum pembelajaran dimulai semua peserta didik harus dalam keadaan rapi jika masih ada yang belum duduk rapi atau terlihat tidak rapi maka guru merapikan dengan menginstruksikan untuk duduk rapi. Setelah itu guru mengucapkan salam sembari berdo'a bersama dipimpin langsung oleh guru, setelah selesai berdo'a guru menginstruksikan kelompok yang bertugas untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sedangkan yang lain mendengarkan. Setelah presentasi peserta didik yang lain menanggapi dan memberikan pertanyaan hingga pada akhir pembelajaran guru meluruskan kesalahan-kesalahan peserta didik.
2. Perbedaan Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan di madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Dalam

pembelajaran tauhid ada dua perbedaan yang mencolok di dalam pembelajaran yaitu: pertama, di Madrasah Mu'allimin sering menggunakan media LCD proyektor sedangkan di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad tidak. Kedua, Dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad menggunakan strategi pembelajaran yang bermacam-macam pada setiap kali pertemuan sedangkan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah menggunakan strategi yang monoton.

3. Hasil dari Penerapan pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter di MAU Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah adalah sudah memiliki perkembangan dan kemajuan dari pembelajaran ke pembelajaran selanjutnya meskipun masih banyak kekurangan seperti metode yang monoton di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dan penggunaan media yang kurang efektif di MAU Al-Imdad perlu perbaikan secara *kontinyu* atau berkelanjutan.

## **B. Saran-saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, sekiranya penulis akan menyampaikan beberapa buah pemikiran yang berupa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi MAU Al-Imdad maupun Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAU Al-Imdad
  - a. Dalam pembelajaran guru diharuskan juga untuk menggunakan media pembelajaran seadanya supaya pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.



- b. Penyajian materi dalam pembelajaran harus dilakukan dengan tegas dan lugas supaya peserta didik cepat menangkap maksud dan maknanya.
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah
  - a. Guru diharuskan menggunakan strategi-strategi dan metode-metode yang variatif.
  - b. Teruslah berjuang mecerdaskan anak bangsa demi agama dan bangsa.
3. Untuk Para Peserta didik
  - a. Perlunya kesadaran diri dan motivasi dari diri pribadi para siswa untuk berpartisipasi aktif dalam suksesnya sebuah pembelajaran.
  - b. Hendaknyalah para peserta didik dengan segala kelemahan hati mau menerima hal-hal yang baik yang dicontohkan oleh guru.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin, penulis panjatkan puja serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta nikmat sehat sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul : "Pembelajaran Tauhid berbasis Pendidikan karakter (Study Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)" dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan wawasan keilmuan Penulis. Oleh karena keterbatasan tersebut penulis senantiasa mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walaupun demikian penulis berharap skripsi ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi para guru atau para calon guru Pendidikan Agama Islam khususnya untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal dan kebaikan dibalas Oleh Allah SWT, Amiin ya Robbal Aalamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buthi, Said Ramadhan, *Sebuah Fase Sejarah Bukan Madzhab*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Ahmad Saebani, Beni, *Metode Penelitian*, Bandung; CV Pustaka Setia, 2008.
- Atina Catur Fauziyah “Pendidikan karakter anak dalam keluarga muslim pada komunitas jamaah masjid baitul Hamdi umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Bethara Guru “*Halaqoh*” <http://psikologip.blogspot.com/2011/12/halaqoh.html>, 6 Juni 2013.
- Bruinessan, Van Martin, *NU Tradisi Relasi-relasi kuasa pencarian wacana Baru*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 1994.
- Catatan Harian Guru Honorer, “*Fatwa MUI tentang Salafi*” [kunsandarputra.blogspot.com/2013/01/fatwa-mui-tentang-salafi.html](http://kunsandarputra.blogspot.com/2013/01/fatwa-mui-tentang-salafi.html), 12 Juni 2013.
- Dahar, Ratna Willis, *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, Jakarta; Penerbit Erlangga, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; departemen pendidikan dan kebudayaan PT Rineka cipta, 2002.
- Edi Hermawan, “Metode Pembelajaran Tauhid di panti wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Era Muslim, “*Kedudukan Hadits Perpecahan Umat Jadi 73 Golongan*”, <http://www.eraislam.com/hadits/kedudukan-hadits-perpecahan-umat-jadi-73-golongan.htm#UbcUgRYVuSp>, 12 juni 2013.
- H. Zainudin, *Ilmu Tauhid lengkap*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Krish, “*Tujuan Pembelajaran*”, <http://dataserverku.blogspot.com/2012/02/tujuan-pembelajaran.html>. 6 juni 2013.

- Maswins, “*Pengertian Belajar dan Pembelajaran*”  
<http://myindismart.blogspot.com/2011/08/pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html>, 6 Juni 2013.
- Mimbar Baiturrahman, “*Ta`lim, ta`dib, dan tarbiyah*”  
<http://mimbarbaiturrahman.blogspot.com/2009/01/talim-tadib-dan-tarbiyah.html>. 6 juni 2013
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam*. Surabaya; Citra Media, 1996.
- Muhammad Tohirin, “*Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta; Citra Media, 1995.
- Qodir, Zoly, *Gerakan Sosial Islam Manifesto kaum beriman*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009.
- Sira'it, Sangkot, *Tauhid dan pembelajrannya*, Yogyakarta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Skripsi Edi Mustofa “*Pembelajaran Agama Islam Tarbiyah Tsaqofiyah (TTS) Islamiyah Dewan Pengurus daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sleman*” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Soeratno, Siti Chamamah, *Muhammadiyah sebagai gerakan seni dan Budaya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.
- Suharso & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux, Semarang; Widya Semarang, 2005.
- Wahyu Beki *Pengertian Tsaqofah Islamiyah*”  
<http://artikelwahyu.blogspot.com/2012/08/pengertian-tsaqofah-islamiyah.html>, 6 juni 2013.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012.



## **LAMPIRAN**

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran Tauhid/Akidah akhlak/Ilmu Kalam MAU Al-Imdad
  - a. Bagaimanakah bapak menyiapkan pembelajaran mulai dari konsep RPP dan komponen-komponen lain terkait dengan pelajaran bapak ?
  - b. Bagaimanakah strategi Bapak mengajar didalam kelas ? apakah setiap mengajar memakai strategi-strategi yang berbeda? Apakah Bapak memilhkan dan menyiapkan strategi yang menurut Bapak paling strategic dalam pencapaian SK, KD dan nilai karakter yang dituangkan dan Bapak ingin tanamkan?
  - c. Bagaimankah cara Bapak menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran tauhid/ Akidah Akhlak?
  - d. Bagaimanakah cara Bapak mengajarkan peserta didik dalam memperteguh keimanan mereka dan meyakinkan bahwa Allah SWT adalah tuhan yang maha kuasa yang menguasai seluruh alam jagat raya ini ?
  - e. Seperti yang saya ketahui bahwa madrasah ini berada dibawah naungan NU. Bagaimanakah cara Bapak mengajarjan kepada peserta didik dalam melihat perbedaan antara aliran-aliran lain dalam islam misalnya perbedaan dalam ilmu tauhid dengan aliran lain seperti Muhammadiyah dan Salafi ?
  - f. Bagaimanakah cara Bapak mengajarkan kepada peserta didik untuk menyikapi perbedaan dalam islam ?
  - g. Apakah Bapak selalu menekankan kepada peserta didik Bapak untuk selalu bertahan pada keyakinan dan paam dalam NU ataukah memberikan ruang bagi mereka untuk bisa memahami dan mempelajari pemahaman aliran lain seperti Muhammadiyah dan Salafi ?
  - h. Bagaimana keadaan peserta didik di madrasah ini ?
  - i. Sebelum para peserta didik lulus dari madrasah ini apakah Bapak memberikan pengajaran lain/khusus atau materi lain diluar buku mata pelajaran atau hanya mengikuti SKL dari buku paket?
  - j. Bagaimanakah dan apa sajakah Media didalam pembelajaran bapak ?
  - k. Apakah dalam pembelajaran Bapak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan ide atau perbedaan pendapat dalam suatu materi pembejalaran ?
  - l. Apakah yang paling Bapak tekankan dan selalu tanamkan kepada peserta didik Bapak dalam hal keimanan ?
  - m. Bagaimanakah Tehnik Bapak dalam mengevaluasi pembelajaran ?

2. Peserta didik MAU Al-Imdad
  - a. Apakah Saudara nyaman menjadi peserta didik dimadrasah ini ?
  - b. Apakah saudara merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran ilmu tauhid/Akidah akhlak/ilmu kalam didalam kelas ? apakah Saudara menyukai cara mengajar guru/ustadz Bapak ?
  - c. Saudara sekarang belajar dilembaga pendidikan yang aliran NU, apakah Bapak menerima semua ajaran dalam pemahaman NU atau menerima pemahaman dari aliran lain seperti Muhammadiyah dan Salafi?/
  - d. Bagaimanakah suasana dalam pembelajaran tauhid/akidah akhlak/ilmu kalam didalam kelas ? apakah Saudara dan teman-teman saudara selalu memperhatikan guru dengan tenang ? atautkah sebaliknya Bapak dan teman-teman Bapak kurang memperhatikan ?
  - e. Bagaimanakah Tugas-tugas yang paling sering diberikan kepada saudara dan teman-teman Bapak didalam kelas ?
  - f. Apa yang paling Saudara sukai dari guru mata pelajaran Tauhid/akidah akhlak/ilmu kalam Bapak ?
  - g. Apa yang paling Saudara tidak sukai dengan guru dan pembelajaran didalam kelas Bapak dalam mata pelajaran Tauhid/akidah akhlak/ilmu kalam?
  - h. Mengapa begitu dan menurut saudara bagaimanakah seharusnya pembelajaran yang Saudara inginkan ?
  - i. Apakah guru mata pelajaran Tauhid/akidah akhlak/ilmu kalam saudara selalu memberikan kata-kata inspiratif dan nasehat dalam setiap pembelajaran mengenai hidup atau keimanan ?
  - j. Apa yang guru Tauhid/akidah akhlak/ilmu kalam Saudara selalu tekan kan kepada Bapak setiap pembelajaran ?
  - k. Apakah guru hanya mengajar materi yang hanya ada didalam buku paket atau menambahkannya dengan referensi lain ?

#### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Semua yang apa didalam pembelajaran dan apapun yang terkait mengenai pembelajaran tauhid di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
2. Proses Pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen terkait gambaran umum Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
3. Dokumen terkait dengan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.



## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 8 April 2014  
Jam/Ruang : 13:00/ Ruang Guru  
Lokasi : Madrasah Muhammaadiyah Mu'allimin  
Sumber Data : Imam Rosyidi S.Ag

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah guru tauhid Madrasah Tsanawiyah Madrasah Muhammadiyah Mu'allimin, wawancara ini adalah merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang guru lantai 2 di madrasah Muhammadiyah Mu'allimin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang pembelajaran. Mulai dari strategi, cara penyampaian dan penanaman karakter dalam pembelajaran tauhid dikelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya pembelajaran tauhid dikelas oleh bapak Imam Rosyidi yaitu dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang berbeda-beda setiap pembelajarannya tergantung keadaan dan suasana ketika didalam kelas bapak imam rosyidi selalu menyiapkan strategi yang strategic dalam menyesuaikan dan menghidupkan kelas sesuai dengan pencapaian standar kompetensi dan tidak meninggalkan hal-hal yang bisa membangun karakter peserta didik seperti memberikan *Mahfuzat* yang relevan dengan tauhid. walaupun kadang menggunakan strategi yang sama tapi bapak imam rosyidi selalu menyesuaikan dengan keadaan peserta didik misalnya, ketika jam terakhir pada siang hari peserta didik terkadang dilanda kantuk maka bapak imam rosyidi meninggalkan ceramah akan tetapi menyuruh peserta didik untuk menerjemahkan suatu hadis yang berkaitan dengan ketauhidan.

Sedangkan untuk menanamkan karakter kepada peserta didik pada pembelajaran tauhid bapak imam rosyidi selalu memberikan dan menceritakan cerita pendek kisah tentang keteguhan iman Rasulullah SAW, para sahabat dan kisah-kisah tentang orang-orang alim ulma'.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid yang dilakukan oleh bapak imam rosyidi selalu menyiapkan strategi yang berbeda untuk menghidupkan suasana belajar, yaitu dengan menggunakan strategi-strategi yang pas dan cocok dengan keadaan peserta didik saat itu. Sedangkan dalam menanamkan karakter kepada peserta didik bapak imam rosyidi selalu memberikan *mahfuzat* mengenai ketauhidan dan kisah-kisah keteguhan iman Rasulullah, para sahabat dan para alim Ulama’.

## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Selasa, 8 April 2014
Jam/Ruang	: 13:00/ Ruang Guru
Lokasi	: Madrasah Muhammadiyah Mu'allimin
Sumber Data	: Mym Zulfan Azmi kelas V IPA 2

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah salah satu siswa kelas V IPA 2 Madrasah Aliyah Madrasah Muhammadiyah Mu'allimin, wawancara ini adalah merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang guru lantai 2 di madrasah Muhammadiyah Mu'allimin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang pembelajaran. Yaitu tentang susana pembelajran dikelas, cara guru menerenakgan, memberi tugas dan memberikan pembelajran karakter

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya peserta didik sangat senang dan suka cara pembelajaran dari guru tauhid Madrasah Aliyah yaitu Bapak Munir. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara demokrasi yaitu peserta didik boleh memaparkan pendapat dan melakukan perdebatan mengenai suatu materi pembelajaran tertentu. Pembelajaran tauhid juga dilakukan dengan berbagai strategi yang kreatif seperti peserta didik disuruh memberikan syakal dan terjemahan mengenai suatu hadits yang berkaitan dengan ketauhidan. Terkadang guru memberikan katak-kata seperti *Mahfuzat* dan katak-kata mutiara hadits mengenai ketauhidan.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan pemilihan strategi yang strategic yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan dengan cara menceritakan sari mutiara hadits tentang keimanan melalui penugasan memberikan syakal dan terjemahan haidts yang berkaitan dengan materi tauhid tertentu.

## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 April 2014  
Jam/Ruang : 13:00/ Ruang Sekretariat  
Lokasi : MA Unggulan Al-Imdad  
Sumber Data : Bapak Muhammad Mahfudz Guru kelas 2 Aliyah  
MA Unggulan

Al-Imdad

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Guru Akidah Akhlak di MA Unggulan Al-Imdad. Wawancara ini adalah wawancara pertama kali dengan Informan yang dilaksanakan diruang sekretariat MA Unggulan Al-Imdad. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan apa yang sampaikan sebelumnya pada madrasah Madrasah Muhammadiyah Mu'allimin yakni terkait pembelajaran dan cara penanaman karakter didalam pembelejaraan Tauhid. Setelah wawancara selesai penulis melanjutkan dengan observasi kelas dengan bapak Muhammad mahfudz yaitu pada kelas 2 Aliyah MA Unggulan Al-Imdad.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya dalam pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter bapak muhammad mahfudz selalu berusaha dengan menggunakan strategi-strategi yang berbeda sesuai dengan keadaan peserta didik, walaupun terkadang sebelumnya belum menyiapkan strategi atau metode dalam mengajar akan tetapi disinilah guru dituntut untuk kreatif dalam menghidupkan pembelajaran. Berbeda juga ketika sudah menyiapkan strategi sebelum pembelajaran akan tetapi ternyata strategi yang disiapkan tidak cocok dengan keadaan peserta didik misalnya pada jam-jam terakhir pembelajaran pada siang hari para peserta didik dominan dilanda kantuk maka cara diskusi kelompok tidak akan cocok oleh karena itu guru harus kreatif dalam mengubah strategi untuk membuat pembelajaran yang hidup, nyaman dan menyenangkan.

Dalam hal penanaman karakter bapak muhammad mahfudz tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang di Madrasah Mu'allimin dan juga dikarenakan Bapak muhammad mahfudz juga senang bercerita karena dengan bercerita peserta didik mudah meresapi kiarakter yang ada didalam cerita, yang sering bapak

muhammad mahfudz ceritakan adalah cerita seperti sebab akibat dan azab, misalnya orang yang menyekutukan Allah atau tidak menjalankan sholat maka akibatnya akan diazab oleh Allah didunia maupun diakhirat kelak.

**Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan strategi yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan metode-metode yang jitu seperti dengan cara bercerita mengenai azab-azab orang yang ingkar terhadap Allah SWT dan rasulnya.

## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 17 April 2014  
Jam/Ruang : 13:00/ dikelas dan di Aula  
Lokasi : MA Unggulan Al-Imdad  
Sumber Data : Bapak Muhammad Mahfudz Guru kelas 2 Aliyah  
MA Unggulan

Al-Imdad

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Guru Akidah Akhlak di MA Unggulan Al-Imdad. Observasi ini adalah kali pertama dengan Informan yang dilaksanakan didalam kelas dan Aula MA Unggulan Al-Imdad. Pada saat Observasi bapak muhammad mahfudz tidak jauh berbeda seperti jawaban-jawaban saat wawancara yakni melakukan pengejaran dengan berbagai strategi yang kreatif misalnya mengajak peserta didik belajar di Aula yang suasananya lebih nyaman dan sejuk dibandingkan didalam kelas yang panas dan sumpek.

Dari hasil Observasi tersebut terungkap bahwasannya dalam pembelajaran Tauhid berbasis pendidikan karakter bapak muhammad mahfudz selalu berusaha dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai dengan keadaan peserta didik seperti contoh yang sudah disebutkan diatas yaitu dengan cara mengajak peserta didik ke Aula yang suasananya lebih nyaman dan sejuk dibandingkan dengan dikelas yang panas dan sumpek. Adapun dalam hal penanaman karakter bapak muhammad mahfudz memberikan cerita kepada peserta didik mengenai salah satu keteguhan Rasulullah SAW dalam berdakwah dan kesabaran rasulullah ketika dihina oleh kaum Jahiliah.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan strategi yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan membuat nyaman peserta didik supaya pelajaran mudah diserap. Dan juga menggunakan strategi dan metode-metode yang jitu seperti dengan cara bercerita keteguhan Rasulullah SAW dalam menjalankan Misi Dakwah.

## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 April 2014

Jam/Ruang : 13:00/ dikelas dan di Aula

Lokasi : MA Unggulan Al-Imdad

Sumber Data : Mochammad Khisbu Sholihin , Fairuz Sauqi  
Irfani, Deni Sahban.

Unggulan : Mereka adalah peserta didik kelas 2 Aliyah MA  
Al-Imdad.

---

### Deskripsi Data

Para Informan adalah peserta didik MA Unggulan Al-Imdad. Wawancara ini dilakukan didalam kelas dengan dua orang Informan sekaligus dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda mengenai pembelajaran tauhid didalam kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter didalam kelas dilakukan dengan cara dan trik supaya para peserta didik tidak bosan dengan cara pembelajaran misalnya meninggalkan cara mengajar yang monoton dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dengan berbagai strategi dan metode yang bervariasi. Misalnya tidak hanya dengan bercerita akan tetapi menggabungkan antara cerita penjelasan dan terkadang dengan *Guyonan* canda tawa. Dari dua informan tersebut tidak jauh berbeda jawaban antara informan pertama dengan informan kedua mereka menyatakan bahwasannya sangat suka dengan cara mengajar bapak muhammad mahfudz yang selalu memberikan suasana yang berbeda apalagi canda *guyonan* yang dimasukkan didalam sela-sela pembelajaran akan membuat teman-temannya tertawa lebar dan akan terjauh dari rasa kantuk hingga membuat terasa rileks dan membuat pelajaran cepat diserap.

### Interpretasi :

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan strategi dan metode yang bervariasi supaya membuat para peserta didik nyaman didalam pembelajaran serta membuat peserta didik lebih cepat menyerap

materi pembelajaran bukan hanya mengerti materinya saja akan tetapi dicontohkan dengan berbagai cerita-cerita yang diambil dari fakta dan kisah nyata.



## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 22 April 2014  
Jam/Ruang : 13:00/ dikelas dan di Aula  
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammdiyah  
Sumber Data : Drs Zainir Munir Fhadoly M.Ag, Selaku Guru  
mata pelajaran

Akidah Akhlak Madrasah Mu'allimin

---

Muhammadiyah.

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah yogyakarta. Wawancara ini dilakukan di Aula Masjid Madrasah sebelum pembelajaran dimulai dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda mengenai pembelajaran tauhid didalam kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter didalam kelas dilakukan dengan berbagai strategi dan metode yang melatih dan sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam mempelajari dan mendalami arti dari ayat-ayat tauhid seperti yang dilaksanakan pada waktu itu satu kelompok mempresentasikan tugasnya yakni menerjemahkan ayat dan membacakan tafsirnya setelah itu ada sesi pertanyaan dan pada akhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan meluruskan kesalahan peserta didik dengan memberikan nilai-nilai ketauhidan dan naeshat-nasehat untuk hati-hati terhadap suatu paham seperti paham liberal.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan strategi dan metode yang bervariasi supaya membuat para peserta didik nyaman didalam pembelajaran serta membuat peserta didik lebih cepat menyerap materi pembelajaran bukan hanya mengerti materinya serta memberikan nasehat-nasehat untuk menjauhkan diri dan berhati-hati dari paham-paham aliran sesat tentang ketauhidan.

## CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 22 April 2014  
Jam/Ruang : 13:00/ dikelas dan di Aula  
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammdiyah  
Sumber Data : Habib Abda Furqoni, Selaku Peserta didik kelas XI IPA

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Peserta didik kelas XI IPA Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan di Aula Masjid Madrasah Sesudah pembelajaran selesai dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda mengenai pembelajaran tauhid didalam kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter didalam kelas dilakukan dengan berbagai strategi dan metode yang melatih dan sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam mempelajari dan mendalami arti dari ayat-ayat tauhid seperti yang dilaksanakan pada waktu itu satu kelompok mempresentasikan tugasnya yakni menerjemahkan ayat dan membacakan tafsirnya setelah itu ada sesi pertanyaan dan pada akhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan meluruskan kesalahan peserta didik dengan memberikan nilai-nilai ketauhidan dan nasehat-nasehat untuk hati-hati terhadap suatu paham seperti paham liberal.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter dilakukan dengan strategi dan metode yang bervariasi supaya membuat para peserta didik nyaman didalam pembelajaran serta membuat peserta didik lebih cepat menyerap materi pembelajaran bukan hanya mengerti materinya serta memberikan nasehat-nasehat untuk menjauhkan diri dan berhati-hati dari paham-paham aliran sesat tentang ketauhidan.

## DOKUMENTASI PHOTO



Gambar.i Menyalami guru saat sebelum masuk kekelas



Gambar.ii Pembelajaran di Aula Madrasah



Gambar.iii Pondok pesantren Al-Imdad



Gambar.iv Ruang sekretariat pada saat wawancara



Gambar.v wawancara dengan Peserta didik MAU AL-Imdad



Gambar. vi Pembelajaran di Aula Masjid Madrasah Mu'allimin

Gambar vii suasana pembelajaran di Aula Masjid Madrasah Mu'allimin



Gambar viii suasana sesi pertanyaan dan debat dalam pembelajaran



Gambar ix presentasi hasil kerja siswa



Gambar x pembacaan ayat

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP  
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

am	Waktu	SENIN				SELASA				RABU							
		X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)	X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)	X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)				
1	07.00 - 07.40	UPACARA				1	07.00 - 07.40	3.Tarwid	26.Arab	25.Tafsir	15.Pnjas	1	07.00 - 07.40	1.Met 33	13.Kim	4.Hadis	17.Jawa
2	07.40 - 08.20	15.Pnjas	1.Met 33	11. TIK	20.inggrs	2	07.40 - 08.20	3.Sjarah	26.Arab	25.Tafsir	15.Pnjas	2	07.40 - 08.20	1.Met 33	13.Kim	4.Hadis	17.Jawa
3	08.20 - 09.00	15.Pnjas	1.Met 33	11. TIK	20.inggrs	3	08.20 - 09.00	26.Arab	18.Fis	15.Pnjas	11.Conv	3	08.20 - 09.00	13.Kim	4.Fiqh	17.Jawa	3.SKI
4	09.00 - 09.40	11.inggrs	19.Mhds	20.inggrs	5.Arab	4	09.00 - 09.40	26.Arab	18.Fis	15.Pnjas	11.Conv	4	09.00 - 09.40	13.Kim	4.Fiqh	17.Jawa	3.SKI
5	10.10 - 10.50	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA				5	09.40 - 10.10	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA				5	09.40 - 10.10	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA			
6	10.50 - 11.30	11.inggrs	19.Mhds	20.inggrs	5.Arab	6	10.10 - 10.50	18.Fis	11.inggrs	19.Mhds	2.Fiqh/Usi	6	10.10 - 10.50	12.Bio	1.Met 33	3.SKI	4.Hadis
7	11.30 - 12.10	19.Mhds	20.inggrs	2.Tarhb	4.Hadis	7	10.50 - 11.30	18.Fis	11.inggrs	19.Mhds	2.Fiqh/Usi	7	10.50 - 11.30	12.Bio	1.Met 33	3.SKI	2.Fiqh/Usi
8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT				8	11.30 - 12.10	11.Met 33	11. TIK	2.Met 33	19.Mhds	7	11.30 - 12.10	8.Sosio	16.SBK	4.Hadis	2.Fiqh/Usi
9	13.00 - 13.40	11. TIK	3.QH	4.Akhlak	2.Tarhb	8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT				8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT			
10	13.40 - 14.20	11. TIK	3.QH	4.Akhlak	2.Tarhb	9	13.00 - 13.40	1.Met 33	11. TIK	2.Met 33	19.Mhds	9	13.00 - 13.40	8.Geo	3.Kalam	28. MTK	
10	14.20 - 15.00	8. Geo	3. Sjarah	16. Ketrmp	25. Arbain	10	13.40 - 14.20	16.SBK	1.Met 33	2.Fiqh/Usi	11. TIK	10	13.40 - 14.20	6. MTK	3.Tajwid	2.Fiqh/Usi	28. MTK
							14.20 - 15.00	16. Ktrmp	1.Met 33	2.Fiqh/Usi	11. TIK		14.20 - 15.00	6. MTK	8.Sosio	2.Fiqh/Usi	3.Kalam

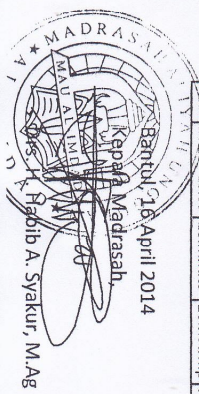
  

am	Waktu	KAMIS				JUMAT				SABTU							
		X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)	X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)	X.1 (Pj)	X.2 (Pa)	XI Ag 1(Pj)	XI Ag 2(Pa)				
1	07.00 - 07.40	3. QH	6. MTK	9.B.Indo	16. Ketrmp	1	07.00 - 07.40	14. Eko	4.AA	5.Arab	28. MTK	1	07.00 - 07.40	9.B.Indo	17.Jawa	20.inggrs	11.Conv
2	07.40 - 08.20	3. QH	6. MTK	9.B.Indo	16. SBK	2	07.40 - 08.20	14. Eko	4.AA	5.Arab	28. MTK	2	07.40 - 08.20	9.B.Indo	17.Jawa	20.inggrs	11.Conv
3	08.20 - 09.00	6. MTK	9.B.Indo	25.Tafsir	3.Kalam	3	08.20 - 09.00	20.inggrs	2.Tarhb	28. MTK	5.Arab	3	08.20 - 09.00	17.Jawa	9.B.Indo	11.Conv	20.inggrs
4	09.00 - 09.40	6. MTK	9.B.Indo	25.Tafsir	3.Kalam	4	09.00 - 09.30	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA				4	09.00 - 09.40	17.Jawa	9.B.Indo	11.Conv	20.inggrs
5	10.10 - 10.50	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA				5	09.40 - 10.10	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA				5	09.40 - 10.10	ISTIRAHAT / SHALAT DHUHA			
6	10.50 - 11.30	4.Fiqh	12.Bio	25.Arbain	9.B.Indo	6	10.10 - 10.50	20.inggrs	14. Eko	28. MTK	2.Met 33	6	10.10 - 10.50	1.Met 33	6.MTK	28. MTK	9.B.Indo
7	11.30 - 12.10	9.B.Indo	25.Arbain	3.Kalam	4.Akhlak	7	10.50 - 11.30	25.Arbain	14. Eko	16.SBK	2.Met 33	7	11.30 - 12.10	1.Met 33	6.MTK	28. MTK	9.B.Indo
8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT				8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT				8	12.10 - 13.00	ISTIRAHAT			
9	13.00 - 13.40	9.B.Indo	25.Ta'lim	3.Kalam	4.Akhlak	9	13.00 - 13.40	7.Pkn	10.Mhds	9.B.Indo	25.Tafsir	9	13.00 - 13.40	7.Pkn	10.Mhds	9.B.Indo	25.Tafsir
10	13.40 - 14.20	4. AA	15.Pnjas	11. Conv	25.Tafsir	10	13.40 - 14.20	10.Mhds	7. Pkn	4.Akhlak	25.Tafsir	10	13.40 - 14.20	10.Mhds	7. Pkn	4.Akhlak	25.Tafsir
10	14.20 - 15.00	4. AA	15.Pnjas	11. Conv	25.Tafsir	10	14.20 - 15.00	10.Mhds	16.Ketrmp	7. Pkn	4.Akhlak	10	14.20 - 15.00	10.Mhds	16.Ketrmp	7. Pkn	4.Akhlak

Kode Guru :

1. Drs.H.Habib A. Syakur,M.Ag
2. Fajar Abdul Basir, S.H.I
3. Yusur Effendi, S.H.I, M.Pd.I
4. M. Mafriduz, S.S, M.Si
5. H. Ahmad Murod, S.Ag
6. Kuni Kumairi/ S.Pd
7. Rokhyatun, S.H.I, L.L.M
8. Nurmi Cahyaningrum, M.Pd.I
9. Siska Yunarti, S.Pd
10. Muhajir, M. Ag
11. M. Yusuf Anas
12. Swyati, S.Pd
13. Bin Umarayati, S.Pd
14. Isna Nurhidayah, S.Pd
15. Taufiq Bukhori
16. Jumaryati, S. Ag
17. Siti Muthiatun, S.Pd
18. Puji Astuti, S.Pd Si
19. Toyib Arifin
20. Harisna Hikmah, S.Pd
21. Dr.Sujadi, M. A
22. Drs. Witarso
23. Daryono, S.Pd
24. Palupi Sri Wijayanti, S.Pd
25. Abdurrahman Az-Zuhdi, S.Th.I
26. Yayuk Afifah, S.Pd.I
27. Isnaini Nur Hasanah, S.Pd
28. Nuning Melianingsih, S.Pd

Rev. 7  
 VB : Berlaku mulai Rabu 16 April 2014



Bantul, 16 April 2014  
 Kepala Madrasah  
 Habib A. Syakur, M.Ag



Nomer		Nama Guru/Ustadz
Urut	Kode	
1	01	Muh. Ikhwan Ahada, S.Ag, M.A
2	02	Asep Shalahudin, S.Ag, M.Pd.I
3	03	Drs. H. Ahmad Muhadjir, Lc, MA
4	04	Syahrir, S.Psi.
5	05	Drs. H. Zaini Munir Fadlali. M.Ag.
6	06	Drs. Setyadi Rahman
7	07	Drs. Rachmat Gunawan, M.Sc
8	08	Darussalam
9	09	M. Zuchal
10	10	Isra' Novirman, S.Ag.
11	11	Drs. M. Saefudin Hadi
12	12	Drs. Muslih
13	13	Ismail, S.Ag.
14	14	Ir. Nur Salim
15	15	Agus Widodo, S.Pd.
16	16	Drs. H. Untung Cahyono, M.Hum
17	17	Eko Supriyanto, S.Si.
18	18	Lutfi Ariyanto, S.Pd.
19	19	H. Abunda Farouq
20	20	Ruslan Fariadi, M.S.I
21	21	Drs. Supriyono Zaki
22	22	Drs. Maryono
23	23	Agus Salim, S.H.I
24	24	Imam Rosyidi Nur, S.Ag.
25	25	Moh. Anwari, S.Pd.I
26	26	Roestin Puput Anggoro. S.Pd.
27	27	Banar Widayat, S.Pd.
28	28	Supriantara, S.T.
29	29	Drs. Muhammad Safrudin
30	30	Eko Herkamoyo, S.Pd.
31	31	Muhammad Sanusi, S.H.I
32	32	Sarijan, S.S.
33	33	Irwan Yusuf, S.Pd. M.Sc
34	34	Imam Hudaya, S.Pd.
35	35	Purwanto, S.Ag.
36	36	H. Ridwan Hamidi, Lc, M.P.I
37	37	Farid Imron, S.Pd.I.
38	38	Ahmad Suryani, S.Ag.
39	39	Yohan Yulianto, S.Pd.
40	40	Wahyudi, S.Pd.
41	41	Ahmad Afifuddin Syarif, S.Pd.
42	42	Yusuf Siradz, S.Pd.I. S.Sy.
43	43	Husnan Wadi, S.H.I, M.P.I
44	44	Zulkifli, M.Pd.I.
45	45	Dihan Rohsani, S.H.I.
46	46	Misbachul Munir,Lc.
47	47	Miftahul Haq, M.Si, M.Pd.I
48	48	Agus Riyadi, S.Pd
49	49	Agus Mianta, S.Si.

Nomer		Nama Guru/Ustadz
Urut	Kode	
50	50	Arif Alfatah, S.Pd.Si
51	51	Ikhwanuddin, M.S.I
52	52	Abdul Wahid Mu'izzudin, S.Th.I
53	53	Ahmad Suryani, S.Kom
54	54	Fathul Mu'in, S.Sn
55	55	Muhammad Munawir, S.Pd.
56	56	Yudi Wiyoko, S.Si.
57	57	Samsu Widayat, S.Pd.
58	58	Munzilin, S.H.I
59	59	Sofyan Pradiyatno, S.Pd
60	60	Harjito, S.Pd
61	61	Andi Mujahid, S.E.I
62	62	Imam Hanafi, S.S
63	63	M. Habibi Ristriani, S.Pok.
64	64	A. Dahlan Muhtar, S.Pd.I
65	65	Drs H. Hamdan Hambali
66	66	Dedik Fathul Anwar, S.Pd.I
67	67	Arif Toto Prabandaru, S.Pd
68	68	Darmawan Budi Satria, S.Pd
69	69	Drs Kasmadi
70	70	Muhammad Sholeh, S.Pd.I
71	71	Ihsan MZ, S.Pd.I
72	72	Muhammad Ali Akbar, S.Th.I
73	73	Rayyan Utsani, Lc
74	74	Saiful Anam
75	75	Sabiq Mukhtar
76	76	M. Ramli
77	77	Muh. Ikhwan Widodo, S.Psi
78	78	Widyo Wardono, S.Psi
79	79	Muh. Farhan Hasani, S.Psi
80	80	Anis Fahmi Basawed, S.Psi
81	81	Sunarto, S.Psi
82	82	Margono Wisanto, MA
83	83	Imam Ahmad Syarifudin
84	84	Rahmat Khairul Agus
85	85	Nurkhoruddin
86	86	Sholehudin, S.Pd.I
87	87	Aulia Abdan Idza Shalla
88	88	Adi Pembangun Yuwono, S.Pd.
89	89	Nazaraedi, S.Pd
90	90	Budi Setyo Prabowo, S.Pd
91	91	Hani Saiin, S.Psi
92	92	Sumarito
93	93	Erick Taufani Somae
94	94	Heryan Ardhi, S.Pd.
95	95	Nayif Fairuza
96	96	Mukhammad Aliun
97	97	Aiman



Yogyakarta, 27 Januari 2014

Direktur

Asep Shalahudin, S.Ag, M.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

<b>Status Pendidikan</b>	<b>: MAU Al-Imdad</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / Genap</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlak</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 1 kali pertemuan (2 x 45 menit)</b>
<b>Standar kompetensi</b>	<b>: Memahami tasawuf</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: Menjelaskan pengertian, asal usul dan istilah- Istilah dalam tasawuf.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 jam pelajaran ( 2 x 45 menit )</b>

**A. Standar Kompetensi**

Memahami Tasawuf

**B. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan pengertian Tasawuf, asal-usul dan istilah-istilah dalam tasawuf

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- ❖ Mendefinisikan tentang tasawuf
- ❖ Menjelaskan asal usul tasawuf
- ❖ Menyebutkan istilah-istilah dalam tasawuf

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa mampu :

1. Menjelaskan Pengertian asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.
2. Mendeskripsikan Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.
3. Menganalisis tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.
4. Menyimpulkan tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.

**E. Karakter yang diharapkan**



Religius, Rasa Ingin Tahu, Disiplin, Jujur, kerjasama, bersahabat/komunikatif dan bertanggung jawab.

#### F. Materi Ajar

Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.

#### G. Strategi dan Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok
- Inkuiri
- Pengamatan
- Penugasan

#### H. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Waktu	Nilai karakter yang di tanamkan
<p>• <i>Pertemuan ke pertama (ke 1) ( 2 x 45 Menit )</i></p> <p><b>1. Kegiatan Awal :</b></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Memberikan salam pembuka</li><li>○ Menanyakan kepada siswa tentang Pengertian, asal</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>○ Religius</li><li>○ Bersahabat/komunikatif</li><li>○ Rasa Ingin Tahu</li></ul>

<p>usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memotivasi siswa untuk mempelajari Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> </ul> <p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tanya jawab awal tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> <li>○ Guru memberikan ilustrasi tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> <li>○ Guru menyebutkan Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> <li>○ Mendiskusikan dalam kelompok tentang Pengertian, asal usul dan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Rasa Ingin Tahu</li> <li>○ Rasa Ingin Tahu</li> <li>○ Rasa Ingin Tahu</li> <li>○ Kerjasama/kerja keras/toleransi</li> <li>○ Kreatif/menghargai prestasi</li> </ul>
--	--	---

<p>istilah-istilah dalam tasawuf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> </ul>		
<p><b>3. Kegiatan penutup.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengajak siswa dan siswa untuk membuat kesimpulan tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> <li>○ Guru memberikan tes secara lisan tentang Pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.</li> </ul> <p>Memberikan salam penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kerjasama/mandiri/demokratis/ bersahabat/komunikatif</li> <li>○ Kerja keras /menghargai prestasi/tanggung jawab</li> </ul>

## I. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- LCD
- Dll

## J. Penilaian :

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
➤ Mendefinisikan tentang tasawuf	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan Pengertian tentang tasawuf ?
➤ Menjelaskan asal usul tasawuf	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan asal usul tasawuf ?
➤ Menyebutkan istilah-istilah dalam tasawuf	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan istilah-istilah dalam tasawuf ?

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru Mapel Akidah Akhlak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KE 4

Satuan Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran	: Aqidah
Kelas/Program/ Semester	: XI/MAU/ 2
Tahun Ajaran	: 2011/2012
Materi Pokok ibadah	: syahadat dan kaitannya dengan ibadah
Alokasi waktu	: 4 pertemuan (4 x 80 menit)

I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami syahadat dan kaitannya dengan ibadah

II. KOMPETENSI DASAR

Menyebutkan dan menganalisa makna syahadat tauhid, hukum, rukun, dan pembatal syahadat

III. INDIKATOR

1. Mampu menjelaskan makna syahadat tauhid
2. Mampu menjelaskan hukum syahadat tauhid
3. Mampu menjelaskan rukun syahadat tauhid
4. Mampu menjelaskan pembatal syahadat

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa Mampu menjelaskan makna syahadat tauhid

2. Siswa Mampu menjelaskan hukum syahadat tauhid
3. Siswa Mampu menjelaskan rukun syahadat tauhid
4. Siswa Mampu menjelaskan pembatal syahadat

#### V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makna Syahadat Tauhid
2. Hukum Syahadat Tauhid
3. Rukun Syahadat Tauhid
4. Pembatal Syahadat Tauhid

#### VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah bervariasi Tanya jawab, inquiry, penugasan, dan diskusi kelas.

#### VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan.

Motivasi dan Apersepsi:

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a.
- b. Pengisian Buku Kemajuan Kelas dan lembar presensi Peserta didik.

- c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik tentang Makna Syahadat Tauhid
- e. Peserta didik termotivasi untuk mendeskripsikan materi ajar.

## 2. Kegiatan Inti:

- a. Membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang Makna Syahadat Tauhid
- b. Bertanya jawab tentang dalil-dalil naqli dan aqli yang dipakai untuk mendukung penjelasan
- c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- d. Mengajukan pertanyaan menantang sehingga merespon Peserta didik untuk aktif menjawabnya.
- e. Menjelaskan dan menegaskan kembali Makna Syahadat Tauhid

## 3. Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan hasil diskusi
- b. Evaluasi proses pembelajaran

- c. Pemberian tugas rumah: menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang Makna Syahadat Tauhid
- d. Doa *kaffaratul* majlis

#### Pertemuan Kedua

##### 1. Kegiatan Pendahuluan.

###### Motivasi dan Apersepsi:

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a.
- b. Pengisian Buku Kemajuan Kelas dan lembar presensi Peserta didik
- c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengumpulkan tugas rumah
- e. Peserta didik termotivasi untuk mendeskripsikan Hukum Syahadat Tauhid

##### 2. Kegiatan Inti:

- a. Membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang Hukum Syahadat Tauhid



- b. Bertanya jawab tentang dalil-dalil naqli dan aqli yang dapat dijadikan landasan penjelasan
- c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- d. Mengajukan pertanyaan menantang sehingga merespon Peserta didik untuk aktif menjawabnya.
- e. Memberikan penjelasan dan menggarisbawahi hasil diskusi Peserta didik.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan hasil diskusi
- b. Evaluasi proses pembelajaran
- c. Pemberian tugas rumah: membuat resume Hukum Syahadat Tauhid
- d. Doa *kaffaratul* majlis

### Pertemuan Ketiga

#### 1. Kegiatan Pendahuluan.

##### Motivasi dan Apersepsi:

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a.
- b. Pengisian Buku Kemajuan Kelas dan lembar presensi Peserta didik

- c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengumpulkan tugas rumah.
- e. Peserta didik termotivasi untuk mendeskripsikan Rukun Syahadat Tauhid

## 2.Kegiatan Inti:

- f. Membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang Rukun Syahadat Tauhid
  - a. Bertanya jawab tentang dalil-dalil naqli dan aqli yang dijadikan landasan penjelasan.
  - b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - c. Mengajukan pertanyaan menantang sehingga merespon Peserta didik untuk aktif menjawabnya.
- g. Menjelaskan dan mempertegas deskripsi Rukun Syahadat Tauhid.

## 3.Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan hasil diskusi.
- b. Evaluasi proses pembelajaran

- c. Pemberian tugas rumah: merusume Rukun Syahadat Tauhid
- d. Doa *kaffaratul majlis*

#### Pertemuan Keempat

##### 1. Kegiatan Pendahuluan.

Motivasi dan Apersepsi:

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a.
- b. Pengisian Buku Kemajuan Kelas dan lembar presensi Peserta didik
- c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengumpulkan tugas rumah.
- e. Peserta didik termotivasi untuk mendeskripsikan Pembatal Syahadat Tauhid

##### 2. Kegiatan Inti:

- a. Membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang Pembatal Syahadat Tauhid
- b. Bertanya jawab tentang dalil-dalil naqli dan aqli yang dijadikan landasan penjelasan.

- c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- d. Mengajukan pertanyaan menantang sehingga merespon Peserta didik untuk aktif menjawabnya.
- e. Menjelaskan dan mempertegas deskripsi Pembatal Syahadat Tauhid

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan hasil diskusi.
- b. Evaluasi proses pembelajaran
- c. Pemberian tugas rumah: menerjemahkan ayat-ayat tentang Pembatal Syahadat Tauhid
- d. Doa *kaffaratul majlis*

## VIII. SUMBER BELAJAR

- 1. Kitab Suci Al-Qur'an
- 2. Buku Paket "Pelajaran Aqidah untuk Kelas 5 (XI)" MA Mu'allimin/Muallimat
- 3. Buku-buku yang relevan
- 4. Narasumber

## IX. PENILAIAN :

- 1. Teknik : Tes Lisan


2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Contoh Soal :
  - a. Jelaskan Makna Syahadat Tauhid
  - b. Jelaskan Hukum Syahadat Tauhid
  - c. Jelaskan Rukun Syahadat Tauhid
  - d. Jelaskan Pembatal Syahadat

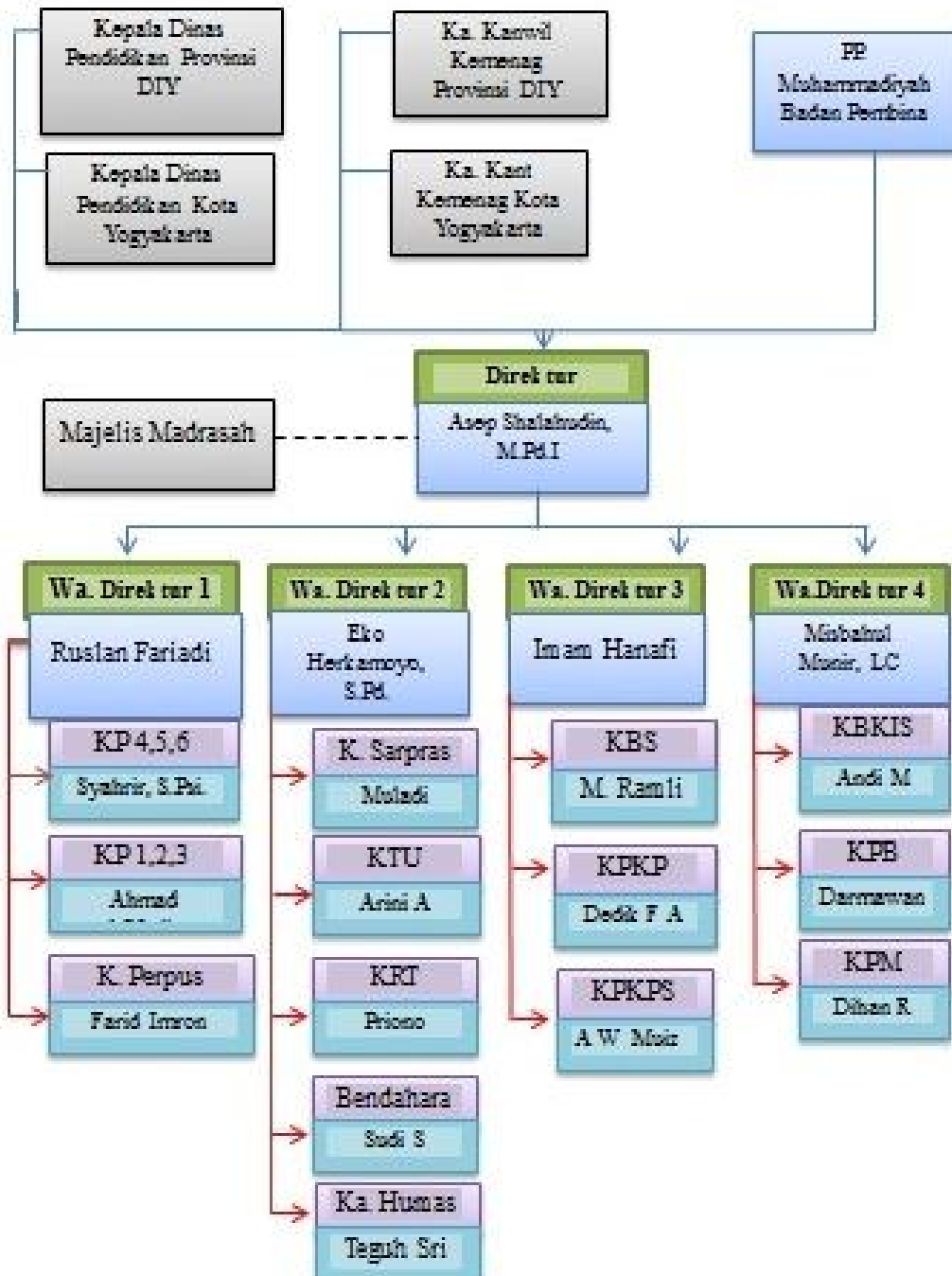
Mengetahui,  
Direktur Madrasah

Yogyakarta, 2 Januari 2014  
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Ikhwan Ahada, S.Ag, MA  
NBM : 641 730

Drs. Zaini Munir, M.Ag

	<b>MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA</b>			
	<b>PEDOMAN MUTU</b>			
	No. Dokumen LI/PM	Revisi ke : 00	Tanggal Berlakunya : _____	Hal 1/1





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jamaludin  
Nomor Induk : 10411035  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER  
(Studi Pembelajaran pada Madrasah Ali Maksum, Madrasah Mu'allimin  
dan Islamic Center Bin Baz)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Desember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Desember 2013

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP. 19591231 199203 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 1102 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/660/3/2014  
Tanggal : 25 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **JAMALUDIN**  
P. T / Alamat : **Fal. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, PAI, UIN SUKA Yk, Jl. Adisucipto Yk**  
NIP/NIM/No. KTP : **10411035**  
Tema/Judul : **PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI PEMBELAJARAN PADA MADRASAH AL IMDAD , MADRASAH MU'ALLIMIN)**  
Kegiatan : **MADRASAH AL IMDAD , MADRASAH MU'ALLIMIN**  
Lokasi : **MADRASAH AL IMDAD , MADRASAH MU'ALLIMIN**  
Waktu : **25 Maret sd 25 Juni 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 25 Maret 2014

A.n Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
BAPPKasubbid, Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- 4 Pimpinan MADRASAH AL IMDAD, Wijirejo Pandak
- 5 Dekan Fak Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)





# PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## Kantor Yogyakarta

Jln. Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225

Telp. (0274) 553132

Faks. (0274) 553137

Website : [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id)

## Kantor Jakarta

Jln. Menteng Raya 62 Jakarta 10340

Telp. (021) 3903021

Faks. (021) 3903024

E-mail : [pp\\_muhammadiyah@yahoo.com](mailto:pp_muhammadiyah@yahoo.com)

Nomor : 127/I.0/A/2014

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 Jumadal Ula 1435 H

25 Maret 2014 M

Kepada Yth. :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta.

*Assalaamu` Alaikum wr. wb*

Memperhatikan surat Saudara nomor UIN.02/DST.1/TL.00/805/2014 tanggal 21 Maret 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat memberikan ijin penelitian kepada Saudara Jamaludin Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk penelitian di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul "Pembelajaran Tauhid Berbasis Pendidikan karakter (Studi Pembelajaran pada Madrasah Al Imdad dan madrasah Mu'allimin)" dengan ketentuan :

1. Memberikan laporan penelitiannya kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Mematuhi tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku serta tidak menyalahgunakan ijin penelitian untuk kepentingan lain.
3. Terlebih dahulu menghubungi pihak yang terkait untuk menentukan waktu wawancara (jika diperlukan wawancara)

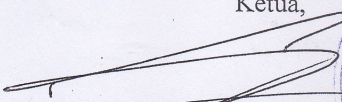
Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dimaklumi.

*Wassalaamu` Alaikum wr. wb.*

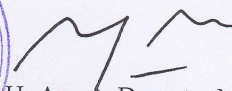
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Ketua,

Sekretaris Umum,

  
Drs. H. Sukriyanto AR, M. Hum.

NBM. 234 642

  
Dr. H. Agung Danarto, M.Ag.

NBM. 608 658

Tembusan :

1. Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
2. Saudara Jamaludin



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ ~~733~~2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 26 Nopember 2013

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Jamaludin  
NIM : 10411035  
Jurusan : PAI  
Judul : PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Pembelajaran pada Madrasah Ali Maksud, Madrasah Mu'allimin dan Islamic Center Bin Baz)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2013.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Jamaludin

تاريخ الميلاد : ٢٢ فبراير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٨٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٢٨ نوفمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5054.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Jamaludin**  
Date of Birth : **February 22, 1992**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 20, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 24, 2013

Director,

*Dr. H. Shofiyyullah Mz., S.Ag, M.Ag*  
NIP. 19710528 200003 1 001

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/4.1.21/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : JAMALUDIN  
NIM : 10411035  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN Agama, 7 April 2014



**Dr. Aniq Fatwanto S.Si., M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Jamaludin  
Tempat, tanggal lahir : Setanggor, 22 Februari 1992  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 10411035  
Alamat : Jln. Janti No. 05 Gedong Kuning Banguntapan Bantul  
Yogyakarta

Nama orang tua

Ayah : Saidan  
Ibu : Ice Trisnawati

Riwayat pendidikan :

1. SD Negeri No. 02, Setanggor, Praya Barat, Lombok Tengah NTB (lulus tahun 2004)
2. MTs Islakhul Ikhwan NW Mispalah, Praya, Lombok Tengah NTB (lulus tahun 2007)
3. MA DI Putra Nurul Hakim, Kediri, Lombok Barat NTB (lulus tahun 2010)
4. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (angkatan 2010)

Pengalaman Organisasi

1. IKAPPNH Yogyakarta (Ikatan Alumni Pondok Pesantren Nurul Hakim) Bagian PUBDIKDOK
2. IKAPM Tastura Lombok Tengah Yogyakarta (Anggota)
3. SPBA (Study Pengembangan Bahasa Asing) UIN SU-KA Koordinator Bahasa Arab
4. JQH Al-Mizan UIN SU-KA Divisi Kaligrafi
5. KOPMA UIN-SUKA (Anggota)

6. DPP Bidang Bahasa Fakultas Tarbiyah UIN-SUKA (Kordinator Bahasa Arab)
7. Remaja Masjid Darul Fadhillah RT 01 RW 33 Gedong Kuning Banguntapan

Pengalaman Kerja :

1. Pengajar TPA Masjid Darul Fadhillah Gedong Kuning Banguntapan
2. Pengajar di IKAPPNH Yogyakarta
3. Operator Net city di Merapi Online Manajemen
4. Operator dan Manajer di DAFA COPIER

Pretasi-prestasi

1. Juara Harapan Olimpiade Bahasa Arab Ulah NWDI Lombok Timur
2. Juara Harapan 1 Lomba Kaligrafi di IAIH Lombok Timur (2010)
3. Juara 3 Kaligrafi antar Madrasah di MA DI PA Nurul Hakim (2010)
4. OP Qualified Net City (Merapi Online Manajemen) (2012)
5. The Best Operator and Manajemen DAFA COPIER (2011-2013)